

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

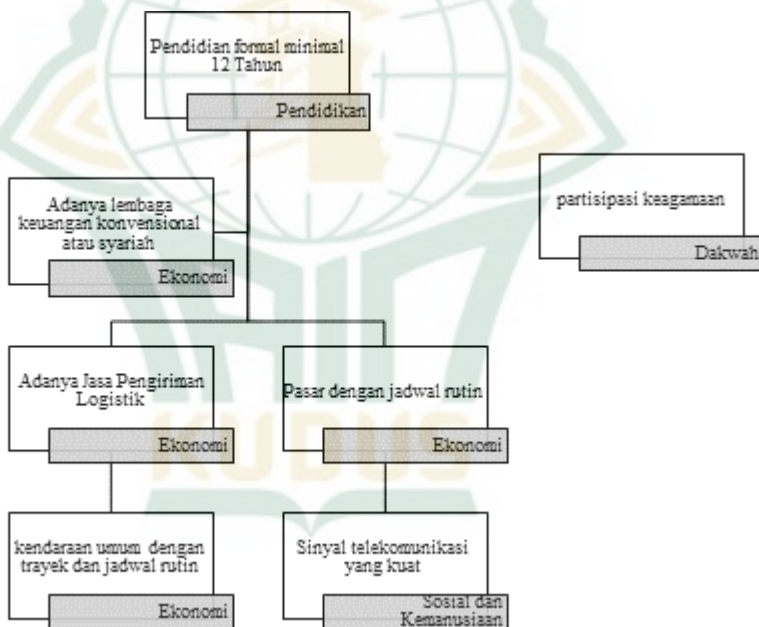
Indeks desa zakat lebih sering didengar sebagai IDZ menjadi alat atau instrumen mekanisme pengukuran yang dimiliki atau diciptakan oleh pusat kajian strategis BAZNAS RI sebagai pengukur kondisi atas berbagai lingkup atau dimensi dalam hal bantuan pembangunan berbasis dana zakat. Selain sebagai pengukur, indeks desa zakat ini juga digunakan sebagai alat pembangunan atau *monitoring* serta kontrol dengan basis prinsip *Process-Oriented* dengan melihat berbagai perkembangan yang telah dilakukan kemudian dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam melihat dan mengukur secara terukur oleh utamanya lembaga bidang amal zakat ataupun komunitas berbasis pembangunan untuk kemajuan desa.

Sustainable Development Goals (SDGs) mulai diperkenalkan melalui negara-negara di dunia yang tergabung bersama di persatuan bangsa bangsa sebagai sebuah langkah nyata dalam menangani berbagai permasalahan yang dihadapi di seluruh penjuru dunia dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan beberapa bidang lainnya. Visi atau tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs ini memiliki target pelaksanaan bebas dari berbagai hal yang menjadi tujuan utamanya di tahun 2030 dengan tujuan utamanya sebanyak tujuh belas tujuan dengan indikator total 169 poin yang semuanya terintegrasi secara menyeluruh dan saling terikat untuk pembangunan yang menyeimbangkan berbagai aspek meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan beberapa bidang lain secara berkelanjutan.

Dalam perumusan tahap akhir indeks desa zakat ini maka dari kelima dimensi yang telah dijabarkan diatas maka berdasarkan metodologi penelitiannya dapat dirumuskan hasil pengukuran sebagai berikut yaitu :

1. Dimensi ekonomi sebanyak 0.706 dengan kondisi baik dan kurang direkomendasikan untuk dibantu

2. Dimensi kesehatan dengan nilai 0.905 dengan kondisi sangat baik sehingga tidak direkomendasikan untuk dibantu
3. Dimensi pendidikan memiliki hasil sebesar 0.66 dan masih tergolong dalam kategori baik meskipun menjadi dimensi dengan nilai paling sedikit dibanding beberapa dimensi lainnya dan menjadikan dimensi ini kurang direkomendasikan untuk dibantu
4. Dimensi sosial dan kemasyarakatan memiliki nilai 0.916 dengan hasil sangat baik dan tidak direkomendasikan untuk dibantu
5. Dimensi dakwah memiliki besaran 0.873 dengan hasil sangat baik dan tidak direkomendasikan untuk dibantu.
6. Pemetaan pembangunan berbasis indeks desa zakat,



Keterbutuhan pembangunan berdasarkan skala prioritas dari hasil *likert scale* kemudian dibandingkan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan dengan hasil rumusan yaitu :

- a. Pendidikan formal minimal 12 tahun, hal paling riskan dalam pelaksanaan pembangunan di desa Pancur ini adalah minimnya lulusan setara SMA sederajat yaitu tidak lebih

dari 1.000 orang dari 12.000 orang yang mana salah satu sektor penting dalam pembangunan adalah kecakapan pemangku kebijakan dengan berbagai instrumen pendukungnya termasuk dari segi masyarakat secara menyeluruh. Untuk membangun hal ini kesadaran pemerintah desa harus serius dalam menangani permasalahan ini yaitu bisa dilakukan desa berbagai cara salah satunya adalah dengan peningkatan gairah belajar siswa berbasis kelompok diskusi, beasiswa, peningkatan fasilitas bantuan dari desa sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak tertarik melanjutkan sekolah dapat melanjutkan sekolah utamanya yang terhalang secara finansial keuangan.

- b. Adanya lembaga keuangan, lembaga keuangan memiliki sektor yang sangat penting yaitu sebagai salah satu model pembiayaan atas usaha atau pengembangan usaha yang dimiliki masyarakat. Dengan adanya pembiayaan tambahan dari bank peningkatan lapangan pekerjaan pun dapat lebih baik sehingga pengangguran akan berkurang dan dengan adanya wirausaha dan pekerjaan di lingkup lingkungan desa sendiri akan menjadikan ekonomi kuat dan berdaya.
- c. Adanya jasa pengiriman logistik, dengan banyaknya produk unggulan yang dimiliki oleh masyarakat dan bahkan terdapat salah satu dukuh yang menjadi sentra industri konveksi tentu lingkup pemasaran haruslah luas dan untuk mendukung pemasaran tersebut dibutuhkan jasa logistik yang dapat menunjang kebutuhan pengiriman barang dalam skala besar yang dapat dijangkau mudah oleh pebisnis.
- d. Terdapat pasar dengan jadwal rutin, manfaat pasar saat ini menjadi salah satu mekanisme pemasaran langsung sehingga selain berbasis pada konsumen jauh maka distribusi barang dapat melalui pasar ini sehingga pasar tidak hanya berfokus pada barang pokok atau sembako melainkan visi yang lebih besar yaitu sebagai pusat perdagangan komoditi hasil produk unggulan yang dihasilkan desa sehingga secara tidak langsung mengundang distributor luar daerah untuk datang dan meningkatkan transaksi ekonomi dalam berbagai bidang.

- e. Kendaraan umum dengan trayek tetap dan rutin, untuk mendukung grand planning yang telah tergambar di atas tentu keterbutuhan kendaraan umum penting untuk mendukung adanya pelancong, distributor, maupun calon distributor untuk menjangkau daerah-daerah pusat produk unggulan dan menjadi salah satu angkutan pengiriman untuk jarak dekat sehingga kemudahan didapat dari hulu hingga hilir atas siklus ekonomi terhadap produk unggulan tersebut.
- f. Sinyal telekomunikasi yang kuat, dalam era digitalisasi dukungan jaringan sangat diperlukan utamanya dalam pengembangan usaha melalui pemasaran secara digital yang dapat menjangkau pasar jauh lebih luas dan dapat berkomunikasi dengan dunia luar yang nantinya akan memberi dampak positif minimal dalam hal komunikasi dan dengan tujuan memperbesar pasar dan laba yang menjadikan desa kuat dan sejahtera.

Dan dalam semua dimensi serta pembangunan untuk perbaikan berbagai hal yang ada di desa Pancur tersebut tetap harus atau bersifat wajib untuk didampingi penguatan dari segi keagamaan spiritualitas dari masyarakat sehingga kekuatan ini akan terbentuk mendampingi usaha maka segala hasil datangnya dari takdir Sang Pencipta Allah SWT dan hanya kepadaNya kita meminta pertolongan dan mengharap.

B. Saran

Sebagai bentuk hasil keluaran dari dilakukannya penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran atau rekomendasi atas hasil dengan beberapa rekomendasi sebagai berikut ini :

1. Kepada Pemerintah Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai salah satu bentuk pandangan atau gambaran rencana pembangunan pada sektor-sektor tertentu yang membutuhkan perhatian lebih dengan basis pemetaan skala prioritas pembangunan yang ada dalam penelitian ini.
2. Untuk BAZNAS Kab Jepara dengan adanya hasil rekomendasi pembangunan berbasis bantuan dana zakat maka BAZNAS dalam melakukan kajian lebih lanjut tentang pendistribusian berbasis data yang dihasilkan yang

secara langsung akan membawa dampak besar pada ekonomi dan pembangunan secara nyata yang ada di daerah objek penelitian.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperjelas secara komprehensif terhadap isu-isu atau permasalahan yang secara *likert scale* dirasa tergolong baik tetapi kondisi lapangan memerlukan pembangunan seperti mengenai infrastruktur hanya disebutkan dapat dilalui kendaraan roda empat setiap tahun tetapi tidak memperinci bagaimana kemudian kondisi jalan yang ada dan berapa persentase jalan beraspal yang ada dan beberapa indikator lainnya.

Adanya penelitian ini disusun tentu terdapat kekurangan sehingga kritik yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang akan datang.

